KERANGKA ACUAN KERJA / *TERM OF REFFERENCE*
OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN UPT BLU
TAHUN 2024

Kementerian Negara / Lembaga	:	Kementerian Kesehatan RI
Unit Eselon I/II	:	Ditjen Pelayanan Kesehatan / RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro
Program	:	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN
Sasaran Program	:	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat
Indikator Kinerja Program	:	1. Persentase FKTP yang memenuhi standar 2. Persentase RS yang terakreditasi
Kegiatan	:	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes
Sasaran Kegiatan	:	Terselenggaranya dukungan pelayanan kesehatan Unit Pelaksana Teknis
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Jumlah UPT Vertikal yang ditingkatkan sarana, prasarana dan alkesnya
Klasifikasi Rincian Output	:	OM Sarana Bidang Kesehatan
Indikator KRO	:	Terlaksananya layanan operasional dan *maintenance* sarana bidang kesehatan
Rincian Output	:	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU
Indikator RO	:	Jumlah kegiatan operasional dam pemeliharaan UPT BLU
Volume RO	:	1
Satuan RO	:	Paket

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

a. Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 tahun 2005 tanggal 13 Juni 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU);
b. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tanggal 13 Oktober 2009 tentang Kesehatan;
c. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tanggal 28 Oktober 2009 tentang Rumah Sakit;

d. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 756 / Menkes / SK / VI / 2007 tanggal 26 Juni 2007 tentang Penetapan RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro ditetapkan sebagai rumah sakit dengan Pola Pengelolaan Keuangan BLU.

2. Gambaran Umum

Layanan Operasional Rumah Sakit merupakan kegiatan layanan yang dibiayai dari anggaran pendapatan fungsional (BLU), adapun kegiatannya sebagai berikut:

a. Bahan Makanan Pasien dan PDTT

Kegiatan ini untuk membiayai kegiatan belanja seperti Pengadaan Bahan Makan Pasien. Makan adalah sebuah proses yang penting bagi tubuh. Makanan merupakan kebutuhan dasar manusia untuk melanjutkan kehidupan. Dengan makan, tubuh kita mendapatkan nutrisi sekaligus energi yang dibutuhkannya untuk mempertahankan hidup. Zat makanan merupakan bahan-bahan yang diperlukan oleh tubuh agar dapat tetap hidup. Ada 2 jenis zat makanan, yaitu zat makanan makro (karbohidrat, lemak, protein, air) dan zat makanan mikro (vitamin, mineral). Makanan mempunyai berbagai fungsi, antara lain pertumbuhan dan perkembangan tubuh, pemeliharaan dan perbaikan sel-sel tubuh yang telah rusak atau tua, pengaturan metabolisme tubuh, penjaga keseimbangan cairan tubuh, pertahanan tubuh terhadap penyakit, dan penghasil energi. Makanan yang baik yang memenuhi persyaratan, antara lain tidak mengandung kuman-kuman penyakit dan zat racun yang membahayakan tubuh (higienis), cukup mengandung kalori, karbohidrat, lemak, dan protein yang mengandung 10 asam amino esensial (bergizi), mudah dicerna, bervitamin dan bermineral, serta cukup mengandung air.

Pelayanan pasien rawat inap merupakan salah satu bentuk pelayanan rumah sakit. Dengan adanya pasien rawat inap, maka perlu dilaksanakan penyelenggaraan makanan untuk pasien. Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan makanan pasien yang mengikuti standar dan persyaratan makanan untuk pasien, maka diperlukan kegiatan pengadaan bahan makanan pasien rumah sakit berupa bahan makan kering dan bahan makan basah. Dalam pemberian bahan makanan pasien sesuai dengan kelas rawat inap.

b. Operasional dan Pemeliharaan RS

Anggaran Operasional Badan Layanan Umum digunakan untuk membiayai kegiatan operasional dan pemeliharaan RS yang terdiri dari :

Belanja Barang

- Para Pegawai di rumah sakit dalam menjalankan pekerjaannya memerlukan pendukung operasional. Belanja barang operasional sangat dibutuhkan dalam rangka memberikan pelayanan yang optimal kepada para pelanggan, baik pasien, keluarga pasien, maupun para pegawai. Belanja barang tersebut antara lain :
  - Biaya tunjangan perumahan direksi yang diadakan rutin setiap bulan.
  - Kebutuhan sehari-hari perkantoran yakni untuk biaya fotocopy, pembelian materai, pengiriman surat via pos, dan kebutuhan perkantoran lainnya
  - Bahan Taman sebagai sarana untuk menjaga keindahan dan kenyamanan bagi pegawai dan pengunjung RS;
  - Pengadaan Pakaian Dinas untuk pegawai rumah sakit

Belanja Jasa

- Operasional dan pengembangan rumah sakit diperlukan langkah - langkah yang benar-benar sistematis dan teliti karena rumah sakti merupakan gabungan dari berbagai macam kegiatan yang saling terkait dan diperlukan penyelesaian khusus. Jumlah pegawai PNS saat ini belum dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsi setiap pekerjaan di Rumah sakit, sehingga diperlukan tambahan pegawai dari Peg Non PNS Kontrak dan tenaga outsourcing. Adapun alokasi anggaran yang diperlukan diperuntukkan untuk belanja Jasa antara lain :
  - Outsourcing SDM Penunjang Pelayanan dan Administrasi
  - Pemusnahan Limbah B3 dilaksanakan oleh pihak ketiga dan mempunyai ijin melaksanakan pemusnahan limbah medis.
  - Outsourcing Housekeeping, Ousourcing Cleaning Service dan Taman untuk menjaga kebersihan, keindahan dan kenyamanan bagi pegawai dan pengunjung RS;
  - Gaji dan Insentif Pegawai Non PNS Kontrak untuk pegawai non PNS kontrak sejumlah 11 orang, transport rohaniawan, hutang gaji dan insentif serta Premi BPJS Peg Non PNS Kontrak.
  - *Outsourcing* satpam diperlukan untuk menambah rasa aman dan nyaman bagi pegawai dan pengunjung RS.

- *Outsourcing Cleaning Service* dan Taman untuk menjaga kebersihan, keindahan dan kenyamanan bagi pegawai dan pengunjung RS;
- Langganan Daya dan Jasa, berupa Langganan Listrik, Telepon, Air dan belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya (Langganan Internet, Internet Backup, Hosting Domain).

Belanja Pemeliharaan

- Dalam memberikan pelayanan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro telah memiliki gedung bertingkat, tidak bertingkat, peralatan dan mesin. Gedung dan peralatan yang telah dimiliki diperlukan peliharaan seperti pengecatan kalibrasi, service berkala, uji kesesuaian, sertifikasi, dan perbaikan lainnya. Pemeliharaan direncanakan untuk mempertahankan/meningkatkan kualitas maupun fungsi gedung, peralatan dan mesin yang sudah ada. Pemeliharaan tersebut meliputi :
  - Pemeriksaan Kualitas Sanitasi RS meliputi pemeriksaan kualitas air limbah, air minum, air khusus untuk laboratorium, air untuk hemodialysis, air untuk tanggap darurat. Selain itu pemerikaan angka kuman, kualitas udara pasca renovasi, dan kualitas pangan dan minuman;
  - Pemeliharaan Alat Pengolah Data berupa pemeliharaan APD Non Printer Laser Jet, Printer Laser Jet dan APD Non Paket;
  - Pemeliharaan Alat Pengolah Data berupa isi ulang toner;
  - Pemeliharaan Jaringan berupa pemeliharaan jaringan Listrik/Air/Telp/IPAL, pemeliharaan genset, IPAL dan jaringan gas medis;
  - Pemeliharaan Gedung & Bangunan untuk perbaikan atap, kebocoran, pengecatan, penggantian keramik lantai dan lain-lain;
  - Pemeliharaan Kendaraan Bermotor meliputi *service* rutin, pajak BPKP / STNK, dan penggantian *sparepart* kendaraan;
  - Pemeliharaan Alat Medik meliputi pemeliharaan CT scan, ventilator, X ray, incubator dan alat-alat medik yang lain;
  - Pemeliharaan Alat Non Medik meliputi pemeliharan lift, AC, mesin cuci, mesin pengering, setrika, dan alat medik lainnya.

Belanja Perjalanan

- Belanja Perjalanan untuk mengakomodasi pertemuan dan koordinasi baik daerah dan pusat perlu dilakukan dalam menunjang pelaksanaan

kegiatan tupoksi RSST. Oleh karena itu perjalanan dinas perlu dilakukan dan tentunya membutuhkan biaya dalam kegiatan tersebut.

Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya

- Operasional dan pengembangan rumah sakit diperlukan langkah-langkah yang benar-benar sistematis dan teliti karena rumah sakit merupakan gabungan dari berbagai macam kegiatan yang saling terkait dan diperlukan penyelesaian khusus. Pembenahan rumah sakit pada dasamya adalah suatu upaya dalam membenahi fasilitas fisik, peralatan, tenaga/SDM, dan sumber dana yang diperlukan untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat sesuai dengan kebutuhan. Untuk menghasilkan suatu pekerjaan yang akuntabel sehingga dalam pelayanan kepada masyarakat maupun *stakeholder* bisa dipertanggungjawabkan dengan baik diperlukan belanja jasa, antara lain untuk kegiatan : Akreditasi/Mutu/PPI; Hukormas dan IPKP dan Pendampingan APIP Eksternal.

Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU

- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi – BLU untuk mendukung kelancaran pelayanan baik perkantoran maupun pelayanan yang langsung diberikan kepada masyarakat (ATK dan Bahan Komputer; Sprei; Cetakan Medik & Non Medik; Kebutuhan Rumah Tangga; Gas Elpiji; Pengadaan sprei, stiklaken, Laken, sarung bantal, kain kafan dll; Sparepart IPAL dll).

Belanja Barang Persediaan BLU – Penanganan Pandemi COVID – 19

- Belanja Barang Persediaan BLU meliputi penyediaan kebutuhan rumah tangga untuk keperluan pelayanan Covid-19.

c. Dukungan Pelayanan melalui Pihak Ketiga

- Komponen Belanja Barang ini dialokasikan untuk keperluan :
  - Pemenuhan HD set untuk pelayanan Hemodialisa
  - Pemenuhan Oksigen Liquid (O2) untuk pelayanan di ruang rawat inap
  - Pembayaran Darah di PMI untuk ketersediaan darah dari PMI Klaten dan PMI DIY
  - Pelayanan radiologi yang tidak dapat dilayani di RS
  - Pelayanan Laboratorium yang tidak dapat dilayani di RS (Laboratorium meliputi kerjasama cek darah dari Prodia, layanan pemeriksaan darah, urin, pengoperasian alat auto analizer, pemeriksaan sysmex).

- Pemenuhan Alat Bantu Dengar
- Sanitasi meliputi Sterilisasi ruang pelayanan non covid, pengendalian tikus, kucing dan sampah non medis.

d. Insentif Pelayanan

- Komponen insentif pelayanan ini dialokasikan untuk Honor dokter tamu dan Jasa Pelayanan dokter tamu dan visite sabtu minggu**.**

B. Penerima Manfaat :

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah para pasien atau masyarakat yang menerima pelayanan kesehatan dari RSST, para tenaga kesehatan RS, dan *stakeholder*.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

- **Bahan Makanan Pasien**

a. Metode Pelaksanaan : pelaksanaan dilakukan secara kontraktual

b. Tahapan dan waktu pelaksanaan

No	Kegiatan	2023		Pelaksanaan Kegiatan (Bulan) Tahun 2024											
		11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penyusunan RAB	X													
2	Proses pengadaan/lelang	X	X												
3	Kontrak/Surat Perjanjian Kerjasama			X											
4	Pelaksanaan kegiatan			X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
5	Pembayaran			X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X

- **Operasional UPT BLU**

a. Metode Pelaksanaan : pelaksanaan dilakukan secara kontraktual dan swakelola

b. Tahapan dan waktu pelaksanaan

No.	Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan (Bulan) Tahun 2024											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pengajuan RAB	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
2	Pengajuan anggaran di Subst. Anggaran	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
3	Pelaksanaan Kegiatan	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
4	Pembayaran	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X

- **Dukungan Pelayanan melalui Pihak Ketiga**

  a. Metode Pelaksanaan : pelaksanaan dilakukan secara kontraktual

  b. Tahapan dan waktu pelaksanaan

No.	Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan (Bulan) Tahun 2024											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pengajuan RAB	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
2	Pengajuan anggaran di Substansi Anggaran	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
3	Pelaksanaan Kegiatan	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
4	Pembayaran	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X

D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Pencapaian keluaran Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU dilakukan secara terus menerus selama tahun 2024 dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2024.

E. Biaya Yang Diperlukan

Kegiatan Layanan Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU pada tahun 2024 dialokasikan pada sumber anggaran BLU sebesar **Rp85.010.207.000,-**.

Demikian kerangka acuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuasa Pengguna Anggaran

dr. Endang Widyaswati, M. Kes
NIP 196402141990022001